

ABSTRAK

Vera Yusman, *Pengaruh Emotional Intelligence terhadap Akhlaq Siswa Sehari-hari (Penelitian pada Siswa Kelas XI SMA Mekar Arum Cinunuk Bandung)*.

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa *Emotional Intelligence* siswa mengikuti proses belajar di sekolah cukup tinggi, tetapi disamping itu akhlaq siswa sehari-hari di sekolah masih rendah. Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya *emotional intelligence* siswa mengikuti proses belajar di sekolah dengan akhlaq siswa sehari-hari dan penulis menganggap hal ini sangat menarik untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas *emotional intelligence* siswa, realitas akhlaq siswa dan realitas pengaruh *emotional intelligence* terhadap akhlaq siswa kelas XI SMA Mekar Arum Cinunuk Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teoritis bahwa *emotional Intelligence* siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah akhlaq siswa mengikuti proses belajar di sekolah. Dari asumsi teoritis tersebut di ajukan hipotesis bahwa semakin tinggi *emotional intelligence* siswa mengikuti proses belajar di sekolah, maka semakin tinggi pula akhlaq mereka sehari-hari dan begitupunsebaliknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Cara pengumpulan datanya dengan tes, angket, observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa. Analisis datanya dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistik untuk data kuantitatif dengan menempuh analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa *emotional intelligence* siswa mengikuti proses belajar di sekolah (X) sebesar 3,89 termasuk pada kategori tinggi karena berada pada interval 3,6 – 4,5. Adapun akhlaq mereka sehari-hari (Y) sebesar 72,3 termasuk pada kategori tinggi karena berada pada interval 70-79. Hubungan antara keduanya ditunjukkan dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,92, yakni termasuk pada kategori sangat tinggi karena berada pada interval 0,81-1,00. Hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% menunjukkan $t_{hitung} 14,46 > t_{tabel} 1,69$. Artinya H_a diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variable Y. Kemudian kadar pengaruh variabel X dengan variable Y sebesar 20%. Ini berarti masih ada faktor lain sebesar 80% yang mempengaruhi variable Y yaitu akhlaq mereka sehari-hari.